

Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Atik

(Amati, Tiru, Kerjakan) Permainan Mengisi Botol di Kelompok Bermain

Oleh:

Ita Rahayu Budiyaningsih

Agus Salim

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan

Usia dini (0–6 tahun) merupakan golden age yang memerlukan stimulasi optimal. Konsentrasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Hasil observasi di KB Sekar Arum menunjukkan sebagian besar anak usia 4–5 tahun masih memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Anak mudah teralihkan perhatian, kurang fokus, cepat bosan, dan sering membutuhkan pengulangan instruksi. Diperlukan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai karakteristik anak. Solusi Metode ATIK (Amati–Tiru–Kerjakan) melalui permainan mengisi botol.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan metode Atik melalui permainan mengisi botol di KB Sekar Arum?
2. Apakah metode Atik dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun?

Tujuan Penelitian :

Mendeskripsikan penerapan metode Atik melalui permainan mengisi botol

Mengetahui peningkatan konsentrasi belajar anak setelah penerapan metode Atik

Metode

- **Jenis Penelitian:**
- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Penelitian
- Kemmis & McTaggart
- Subjek Penelitian
- 17 anak usia 4–5 tahun
- KB Sekar Arum Desa Bringin Kabupaten Ngawi
- **Teknik Pengumpulan Data:**
- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi Instrumen
- Lembar observasi
- Panduan wawancara
- Dokumentasi Analisis Data
- Analisis deskriptif kuantitatif
- **Persentase:** Indikator keberhasilan $\geq 75\%$

Hasil

- Tahap Persentase
 - ✓ Pra Siklus 59,80%
 - ✓ Siklus I 72,55%
 - ✓ Siklus II 95,09%
- Peningkatan:
 - ✓ Pra Siklus → Siklus I = 12,75%
 - ✓ Siklus I → Siklus II = 22,54%
 - ✓ Target penelitian 75% berhasil tercapai

Pembahasan

- Penerapan metode ATIK melalui permainan mengisi botol berhasil meningkatkan konsentrasi belajar anak karena:
 - ☐ Anak belajar melalui proses mengamati, meniru, dan mengerjakan secara langsung.
 - ☐ Permainan melatih fokus, ketelitian, dan kesabaran.
 - ☐ Variasi media (lidi dan batu kerikil berwarna) meningkatkan minat belajar.
 - ☐ Guru memberikan pendampingan secara individual.
 - ☐ Anak menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu menyelesaikan tugas hingga selesai.
- Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan konsentrasi anak usia dini..

Temuan Penting Penelitian

- 1. Metode ATIK (Amati–Tiru–Kerjakan) melalui permainan mengisi botol efektif meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4–5 tahun.
- 2. Terjadi peningkatan konsentrasi dari:
 - o Pra Siklus = 59,80%
 - o Siklus I = 72,55%
 - o Siklus II = 95,09%
- 3. Indikator keberhasilan penelitian ($\geq 75\%$) tercapai pada Siklus II.
- 4. Metode ATIK dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini

Manfaat Penelitian

- Bagi anak: membantu meningkatkan konsentrasi, perhatian, dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan yang menyenangkan.
- Bagi guru: memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih konsentrasi anak melalui kegiatan bermain.
- Bagi sekolah: dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak.
- Bagi peneliti: menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan metode ATIK untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini.

Referensi

- [1] V. L. Putri, A. Wijayanti, and N. D. Kusumastuti, “Pengembangan media Frueelin untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini,” *Jurnal Golden Age*, vol. 5, no. 2, pp. 155–163, 2021, doi: 10.29408/jga.v5i01.3385.
- [2] H. Wulandari, K. Komariah, and W. Nabilla, “Pengembangan media kartu domino untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini,” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 78–89, 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i1.91.
- [3] Y. Supriani and O. Arifudin, “Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini,” *Plamboyan Edu*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, 2023.
- [4] E. R. V. Dewi, H. Hibana, and M. Ali, “Pengaruh penggunaan media loose parts terhadap perkembangan kognitif anak usia dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 267–282, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3451.
- [5] M. D. S. Wahyuningrum and S. Watini, “Inovasi model ATIK dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 5384–5396, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.3038.

